

**PERKEMBANGAN DAN PELESTARIAN KESENIAN KUDA
LUMPING GRUP *SATRIO MUDO JOYO* DI PONTIANAK**

SKRIPSI

**OLEH
PUTRI AYU
NIM F1231191032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PERKEMBANGAN DAN PELESTARIAN KESENIAN KUDA
LUMPING GRUP *SATRIO MUDO JOYO* DI PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

**OLEH
PUTRI AYU
NIM F1231191032**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PERKEMBANGAN DAN PELESTARIAN KESENIAN KUDA
LUMPING GRUP *SATRIO MUDO JOYO* DI PONTIANAK**

**PUTRI AYU
F1231191032**

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Rudiwarso M. Si
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II

Edywin Mirzachaerulsvah, M.Pd
NIP. 199106052019031019

Disahkan Oleh:

Ketua Dekan FKIP Universitas Tanjungpura


Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

- Lulus tanggal: 10 Januari 2024

**PERKEMBANGAN DAN PELESTARIAN KESENIAN KUDA
LUMPING GRUP SATRIO MUDO JOYO DI PONTIANAK**

**PUTRI AYU
F1231191032**

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Rastivarso, M.Si
NIP. 196008131987031004

Pembimbing II



Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd
NIP. 199106052019031019

Penguji I



Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 1989041420150401001

Penguji II



Haris Firmansyah, M.Pd
NIP. 198902072019031013

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 1989041420150401001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu

NIM : F1231191032

Jurusan Prodi : PHS Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 22 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Ayu

NIM. F1231191032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, terdapat 8 tahapan yaitu jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, partisipan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan teknik keabsahan data. Kuda lumping adalah kesenian tradisional yang sering ditampilkan oleh masyarakat Suku Jawa di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Perkembangan Kesenian Kuda Lumping memang diminati oleh masyarakat setempat, misalnya sebagai sarana hiburan pada acara pernikahan dan khitanan. Tidak dipungkiri kesenian Kuda Lumping ini berasal dari daerah Jawa spesifik Jawa Tengah dan jajaran Jawa Timuran. Upaya dalam mempertahankan dan melestarikan Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* dilakukan berbagai cara yaitu memperbanyak kuantitas waktu latihan, memperbarui struktur organisasi, memiliki kas anggaran, merekrut anak-anak sebagai aset regenerasi budaya Jawa, dan semakin memperbanyak jadwal pertunjukan baik di Pontianak maupun luar.

Kata Kunci : Perkembangan Kesenian, Kuda Lumping, Grup *Satrio Mudo Joyo*.

MOTTO

"Berkaryalah Sesuai Ekspresimu"

*"Imajinasi Anda adalah wahana dari atraksi
kehidupan Anda dimasa mendatang"*

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

TULISAN SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA ALLAH SWT

KELUARGA BESAR

Bapak Halek dan Ibu Rusmiati

Abang, Adek, dan Kakak Iparku:

**Bang Agus Nodianto, Bang Asef, Muhammad Fitrah Ramadhan, dan Kak
Risa Kurniawati**

Keponakanku:

Sri Ramadania dan Gaizan Arfan Nodianto

Kucing Tercinta di Rumah

Sahabat Kecil:

Fujiarti Ade Zulinda

Tri Dharma Mahasiswa:

F1231191001 dan F1231191005

Teman Seperjuangan:

Siti Soleha, Dini Kurnia, Tri Kamini

Paguyuban Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo*

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNTAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERKEMBANGAN DAN PELESTARIAN KESENIAN KUDA LUMPING GRUP *SATRIO MUDO JOYO* DI PONTIANAK**. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Program Studi Pendidikan Sejarah S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Rustiyarso, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan sekaligus Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura yang telah sabar memberikan bimbingan, kritik, dan saran kepada peneliti.
2. Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura yang telah sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada peneliti.
3. Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial (PIIS) FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah beserta seluruh Staf Akademik Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak dan Ibu tercinta, saudara-saudari, keluarga, serta orang terdekat yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doanya.
8. Pengelola Paguyuban Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di Kota Pontianak.
9. Rekan – rekan yang selalu memberikan semangat dalam semua hal kapanpun dan dimanapun.

Dalam penelitian ini, penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 14 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Ayu', with a long horizontal stroke extending to the right.

Putri Ayu

F1231191032

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1. Fokus Penelitian.....	6
2. Definisi Operasional.....	6
a. Perkembangan (Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>).....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13

A. Sejarah Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	13
B. Perkembangan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	14
C. Upaya Pelestarian Kesenian Kuda Lumping.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Kehadiran Peneliti.....	18
C. Lokasi Penelitian.....	18
D. Partisipan Peneliti.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	24
G. Analisis Data.....	26
H. Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Awal Berdirinya Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo</i>	32
B. Perkembangan Organisasi Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	33
C. Peresmian Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	36
D. Personil Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	39
E. Pementasan Awal Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	40
F. Pewarisan Ilmu Bermain Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	42

G. Latihan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>.....	43
H. Penerimaan Masyarakat di Kota Pontianak.....	44
I. Kendala Saat Pementasan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>.....	45
J. Pementasan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>.....	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
GLOSARIUM.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Struktur Kepengurusan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i>	39
Tabel 4.2. Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i> Pada Bulan Agustus 2023.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Kegiatan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i> Galang Dana Untuk Korban Semeru.....	35
Gambar 4.2. Piagam Penghargaan Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i> Tahun 2019.....	36
Gambar 4.3. SK/AD ART Kepengurusan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i> Tahun 2016.....	37
Gambar 4.4. Jadwal Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i> Bulan Agustus 2023.....	47
Gambar 4.5. Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping Grup <i>Satrio Mudo Joyo</i> Bulan Mei 2023 di Kabupaten Kubu Raya.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	56
Lampiran 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	57
Lampiran 3. Data Informan.....	58
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	60
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	83
Lampiran 6. Dokumentasi.....	91
Surat-surat.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut A. Widyasari (2018) Kesenian adalah bagian dari kebudayaan yang dikagumi. Karena keunikan dan keindahan dengan mengungkapkan ekspresi jiwa dan budaya penciptaannya. Dengan ini tidak hanya kesenian, melainkan bagaimana orang Jawa bisa berkembang di Kalimantan Barat khususnya di Kota Pontianak.

Kesenian adalah salah satu isi dari kebudayaan manusia secara umum, karena dengan berkesenian merupakan cerminan dari suatu bentuk peradaban yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang berpedoman kepada nilai-nilai yang berlaku dan dilakukan dalam bentuk aktivitas berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk kesenian.

Sehubungan kesenian adalah seni yang diciptakan atau dihasilkan manusia, imajinasi, dan pikiran, maka kesenian dapat berupa tari, musik, lukisan, tato, fotografi, sastra, atau seni lain yang menggunakan medium yang berbeda – beda. Kesenian merupakan salah satu bentuk ekspresi dari manusia yang dapat mengekspresikan perasaan, pikiran, atau ide – ide yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui media yang tersedia. Kesenian juga dapat menjadi sarana hiburan bagi masyarakat dan dapat menjadi sumber penghasilan bagi para seniman.

Kesenian ini biasanya dijadikan sebagai karya maupun hasil simbolisasi manusia karena memiliki sesuatu yang misterius. Namun secara universal, jika berbicara masalah kesenian ini, orang akan langsung

terimajinasi dengan istilah yaitu “indah”. Hal inilah, kesenian tidak lepas dari masyarakat sekitar karena salah satu bagian penting dari kebudayaan.

Dengan kesenian, ungkapan kreativitas dari kebudayaan tersebut, maka masyarakat menanggapi kebudayaan dan kesenian, menciptakan, memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, mengembangkan untuk menciptakan kebudayaan baru lagi.

Kuda Lumping dapat menyebar sampai ke Pontianak melalui proses sejarah yang panjang. Walaupun memang berasal dari etnis Jawa dan banyak berkembang di daerah Temanggung. Namun, dengan adanya perkembangan masyarakat Jawa dan kesenian pun turut menyebarkan hingga berkembang dengan baik di luar daerah budaya asalnya termasuk kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak.

Kesenian ini terkenal dengan tarian – tarian dan atraksi – atraksi yang dilakukan oleh penari sekaligus sebagai penunggang kuda mainan yang terbuat dari anyaman bambu yang dicat dan dihias dengan kain warna – warni.

Kuda lumping adalah kesenian tradisional yang sering ditampilkan oleh masyarakat Suku Jawa di Kota Pontianak. Dalam kesenian ini, Kuda Lumping juga kesenian yang memang diminati oleh masyarakat setempat, misalnya sebagai sarana hiburan pada acara pernikahan dan khitanan. Tidak dipungkiri kesenian Kuda Lumping ini berasal dari daerah Jawa spesifik Jawa Tengah dan jajaran Jawa Timuran. Hal ini karena pada kesenian Kuda Lumping juga diwariskan oleh masyarakat Suku Jawa yang menetap di Kota Pontianak dan di beberapa daerah lainnya. Tarian ini menggunakan kuda yang

terbuat dari anyaman bambu dan dipotong menyerupai bentuk kuda. Tarian Kuda Lumping ini menampilkan adegan prajurit berkuda. Kesenian Kuda Lumping merupakan bentuk kesenian yang memiliki nilai sastra yang dilantunkan dengan irama musik dan tarian yang khas serta dilengkapi dengan atraksi-atraksi kesurupan misalnya atraksi memakan gelas beling, memakan bunga atau dalam Bahasa Jawa yaitu *kembang*, dan atraksi kekebalan tubuh terhadap deraan cambuk/*pecut*. Kuda Lumping pasti tidak jauh dari adanya unsur religius, magis, dan unsur tidak boleh dilupakan yaitu seni. Unsur-unsur ini adalah bentuk adanya perkembangan dari Kuda Lumping bukan dikatakan kesenian melainkan hanya pertunjukan yang *mainstream*.

Selain terkenal dengan atraksi kesurupan Kesenian Kuda Lumping di Kota Pontianak, juga menjadi wahana penyampaian pesan dan nilai-nilai kontrol sosial, memuat nilai-nilai ajaran masyarakat Suku Jawa terdahulu serta merupakan cerminan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu hal yang menjadi ketertarikan peneliti yang tertarik dengan Kesenian Grup *Satrio Mudo Joyo* adalah perkembangan dan keunikan dari Kesenian Grup *Satrio Mudo Joyo* pada Kuda Lumping.

Pendiri atau Pembina Paguyuban Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* yaitu Bapak Alif Bagus Diarsanto, S.Pd. Sedangkan pencetus dari penamaan Paguyuban Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* yaitu Bapak Saifuddin yang dimana beliau asli Banyuwangi, beliau juga masih aktif dianggap tokoh masyarakat sekaligus toko adat di paguyuban Jawa.

Dengan acara ini tidak hanya disaksikan oleh masyarakat Suku Jawa saja, melainkan juga disaksikan Suku Bugis, Melayu, Dayak, Jawa, dan lainnya yang ada di Kota Pontianak tersebut. Peneliti telah melaksanakan penelitian pada program studi Pendidikan Sejarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak?
2. Bagaimana Perkembangan Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak?
3. Bagaimana Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi mengenai Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Sejarah Berdirinya Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak.
2. Perkembangan Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak.
3. Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, peneliti mengharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu manfaat praktis karena sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Adapun manfaat untuk peneliti ialah dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Kota Pontianak yang digunakan sebagai sumber belajar sejarah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi pembaca tentang Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup adalah memberi gambaran jelas mengenai fokus penelitian dan salah satu merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Adapun fokus penelitian ini adalah tentang “Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* dan lokasi penelitian ini berada di Pontianak tepatnya di jalan Karya

Baru 7 adalah markas Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* sekaligus rumah narasumber Pembina sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian ini berfokus pada Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak yaitu di Kota Pontianak Kecamatan Pontianak Tenggara.

2. Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian ini ada penjelasan secara definisi operasional yang terkait fokus penelitian, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Perkembangan (Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo*)

Perkembangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah perihalan berkembang dan proses berkembangnya sesuatu. Dengan demikian Perkembangan yang diangkat pada penelitian ini merupakan adanya berkembangnya sejarah dari filosofi, berdirinya kesenian, berkembangnya kesenian serta bertahannya dari dahulu hingga sekarang di Kota Pontianak. Kesenian Kuda Lumping yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk ekspresi manusia dalam menciptakan sebuah tarian dengan diiringi musik yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Dalam penelitian ini, Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Kota Pontianak memiliki 7 kriteria sebagai berikut:

1) Pertunjukan Tari dan Teatrikal

Kuda Lumping ialah bentuk seni pertunjukan yang menggabungkan gerakan tari yang energetik dan elemen teatrikal. Pertunjukan ini melibatkan gerakan tubuh yang koreografi, ekspresi wajah, dan interaksi antara penari.

2) Penggunaan Kostum dan Properti Khas

Kuda Lumping biasanya melibatkan penggunaan kostum yang mencolok dan properti khas. Kostum penari seringkali mencakup busana warna – warni, topeng, dan hiasan kepala yang menyerupai kepala kuda. Properti lainnya seperti cambuk, keris, maupun peralatan musik juga dapat digunakan dalam pertunjukan.

3) Musik Tradisional

Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping biasanya diiringi oleh musik tradisional yang dimainkan menggunakan instrumen – instrumen seperti kendang, gendang, rebana, saron, dan gamelan. Musik ini menjadi pengiring utama dalam pertunjukan dan menciptakan suasana yang khas.

4) Gerakan Kuda

Kuda Lumping menggambarkan gerakan dan tingkah laku kuda dalam pertunjukan. Gerakan ini mencakup melompat, berputar, dan bergerak lincah seperti kuda. Penari – penari dapat meniru gerakan dan sikap kuda dengan lincah dan elegan.

5) Cerita atau Mitologi

Beberapa pertunjukan Kesenian Kuda Lumping dapat menggambarkan cerita atau mitologi tertentu. Misalnya cerita tentang keberanian ksatria atau legenda tentang makhluk magis. Cerita ini dapat diinterpretasikan melalui gerakan tari dan narasi dalam pertunjukan.

6) Interaksi dengan Penonton

Kuda Lumping sering melibatkan interaksi langsung antara penari dan penonton. Penonton dapat diundang untuk beberapa partisipasi dalam tarian, menyentuh penari atau properti, dan berinteraksi dengan anggota grup.

7) Ritual dan Tradisi

Kuda Lumping sering terkait dengan ritual dan tradisi dalam masyarakat setempat. Pertunjukan ini dapat menjadi bagian dari perayaan adat, upacara keagamaan, dan acara khusus lainnya yang memiliki makna dan simbolisme tertentu.

Dalam penelitian ini Perkembangan dan Pelestarian Kesenian Kuda Lumping Grup *Satrio Mudo Joyo* di Pontianak memiliki 3 kategori sebagai berikut:

1) Berdasarkan Asal Daerah

- Kuda Lumping Jawa ialah jenis Kuda Lumping yang berasal dari Jawa dengan gaya pertunjukan dan kostum yang khas sesuai dengan tradisi Jawa.

2) Berdasarkan Gaya Pertunjukan

- Kuda Lumping: Jenis Kuda Lumping yang mempertahankan gaya pertunjukan tradisional dengan gerakan dan kostum yang khas sesuai dengan warisan budaya setempat.
- Kuda Lumping Modern: Jenis Kuda Lumping yang menggabungkan elemen – elemen tradisional dengan elemen – elemen kontemporer seperti musik, kostum, dan koreografi yang lebih modern.

3) Berdasarkan Tema atau Cerita

- Kuda Lumping Ksatria: Jenis Kuda Lumping yang mengangkat tema tentang ksatria atau pejuang yang berani dan gagah berani.

- Kuda Lumping Mistis: Jenis Kuda Lumping yang menggambarkan cerita atau mitologi tentang makhluk – makhluk mistis atau legenda dari cerita rakyat setempat.

F. Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan kalian dalam penelitian ini, dikutip penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Via Eri Seftiani dengan judul “Perkembangan Tari Tradisi *Kuda Lumping* di Kelompok Tari *Turonggo Bekso* Desa Beringin Indah Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau” di Riau, tahun 2021, Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi ini membahas mengenai perkembangan ini berdasarkan ide atau gagasan seorang seniman tari tetapi tidak merubah bentuk tariannya. Tujuan perkembangan tari tradisi Kuda Lumping adalah sebagai hiburan masyarakat dan sebagai perkembangan dalam dunia seni khususnya bidang seni ini.

Kedua, Skripsi karya Rio Pratama dengan judul “Eksistensi Kesenian Kuda Lumping Siswo Budoyo di Dusun Serasau Jaya Desa Peneliti Kabupaten Sekadau” di Pontianak Provinsi Kalimantan Barat, tahun 2019, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Skripsi ini membahas mengenai perkembangan Kesenian Kuda Lumping *Siswo Budoyo* dibuktikan dengan semakin

terbukanya pengurus ketika berkolaborasi dalam melakukan pertunjukkan sehingga Kesenian Kuda Lumping ini dapat dinikmati oleh siapa saja.

Ketiga, Artikel Jurnal Saepul dengan judul “Kesenian Kuda Lumping di Desa Banjaranyar Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis” di Ciamis Provinsi Jawa Barat, tahun 2014, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis. Penelitian ini secara garis besar menjelaskan mengenai dalam perkembangannya kesenian Kuda Lumping di Desa Banjaranyar bisa dikatakan maju walaupun pernah mengalami kevakuman, ini terbukti dengan eksisnya Kesenian Kuda Lumping melakukan pementasan di acara-acara hajatan baik di ndaerah maupun di luar daerah. Upaya pelestarian Kesenian Kuda Lumping di Desa Banjaranyar dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, seniman, serta aparat pemerintah di Desa Banjaranyar yang selalu berpartisipasi memberi dukungan di dalam perkembangan Kesenian Kuda Lumping agar tetap eksis di kalangan masyarakat.

Keempat, Skripsi Alfi Laila Fahmiyati (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020) dengan judul “Sejarah Perkembangan Kesenian Ludruk di Desa Kuwik, Kecamatan Kunjang, Kabupaten Kediri Tahun 1990 – 2019”. Penelitian ini secara garis besar menjelaskan 1. Di Desa Kuwik terdapat beberapa Kesenian yang menonjol berupa jaranan, bantengan, campurisari, orkes, dan juga ludruk, 2. Ludruk di Desa Kuwik kerap kali vakum, mulai era ludruk Kartika Nada sampai ludruk Purnama Jaya. Tahun 2018 ludruk di desa Kembali bangkit dengan nama Praja Mukti, 3. Ludruk di

Desa Kuwik mempunyai nilai – nilai agama dan nilai nasionalisme, selain itu ludruk ini juga menjadi media dakwah kepada masyarakat.